

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Hal. 168-214. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Karya
- Baihaqi, Sunardi, Riksmas, dan Euis. 2005. *Psikiatri*. Bandung: Refika Aditama
- Carolina. 2008. *Pengaruh Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di RS Jiwa Soeharto Heerdjan Jakarta*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Depok: UI.
- Chaery. I. 2009. TAK : *Persepsi Sensori*. Skripsi. Diunduh pada 16 Agustus 2016. Dari <http://www.schizophrenia.com>.
- Dalami, E., Suliswati., Rochimah., Suryati, K, R. & Lestari, W. 2009. *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Jiwa*. Penerbit: Trans Media, Jakarta
- Damayanti, 2012. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Rafika.
- Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Kesehatan.
- Direja, A.H. 2011. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dermawan D dan Rusdi. 2013. *Keperawatan Jiwa. Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Ellina A. 2008. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) stimulasi persepsi sesi 1-3 terhadap Kemampuan mengendalikan halusinasi pada pasien Skizofrenia Hebefrenik. Artikel Ilmiah Keperawatan Jiwa.
- Emilyani. 2013. Peningkatan Kemampuan Mengendalikan Halusinasi pada Pasien Skizofrenia dengan Terapi Aktivitas Kelompok Menggunakan Oendekatan *Health Belief Model* di Rumah Sakit Jiwa Propinsi NTB.
- Farida, Yudi. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fitria, N. 2009. *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransiska. 2012. *Mengenal apa itu Skezofrenia*. http://m.kompasiana.com/post/medis/2012/12/02/mengenal_skezofrenia.
- Hidayat, A.A 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data Edisi Pertama*. Jakarta : FKUI
- Keliat, B. A & Akemat. 2010. *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Kusumawati, F & Hartono, Y. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jaka Penerbit Buku Kedokteran
- Maramis, W.F. 2009. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga press
- Nasir, A& Munith, A. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Hal. 131-146 Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdwiyanti. 2008. Gangguan Konsep Diri: Harga Diri Rendah. Di Jawa Tengah. Diunduh dari <http://www.ProfilKesehatanJawaTengah.Go.id/document/profil>. Diakses tanggal 18 Agustus 2016.
- Nursalam. 2008. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pitoyo. 2015. *Skizofrenia Meningkat*. <http://www.poltekes-malang.ac.id/export/artikel.php?id=207&inp=print>
- Pratiwi, A. 2011. *Praktek Klinik Untuk Mahasiswa Profesi Semester Ganjil 2011 Praktek keperawatan Jiwa*. Surakarta: Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS
- Potter, Patricia A & Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Rekam Medik Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2015. *Buku laporan kegiatan Intramural dan ektramural RSJD Surakarta*. Tidak di publikasikan
- Riskedas Jateng. 2013. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Robertha M. 2013. *Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan Halusinasi Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Dengar di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Sadock, B.J & Sadock, V.A. 2010. *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Edisi kedua. Jakarta: EGC
- Safaria, T & Saputra, N.E. 2009. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta. Bumi Aksara
- Semeum, Y. 2006. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta. Kanisius

- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stuart, G.W. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi Kelima. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung Alfabeta
- Sulastri. 2010. *Pengaruh Penerapan Asuhan Keperawatan pada Klien Halusinasi terhadap Kemampuan Klien Mengontrol Halusinasi*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Surakarta: UMS.
- Susana, S.A& Hendarsih, S. 2012. *Terapi Modalitas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Trimelia. 2011. *Asuhan Keperawatan Klien Halusinasi*. Cetakan 1. Jakarta : Trans Info Medika.
- Utami S, Nauli S, Purba T. 2013. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi pada Klien Skizofrenia di Rumah Sakit Grhasia Provinsi DIY. *Jurnal Keperawatan*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Videbeck, S.L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Yosep, I. 2011. *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth. :
Calon Responden
Di RSJD Dr. Arief Zaenudin
Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : JONI

NIM : 2014123002

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Dengar pada Pasien Paranoid Halusinasi Dengar di RSJD dr. Arief Zainudin Surakarta".

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bp/Ibu/Sdr/i sebagai responden. Oleh karena itu, penulis meminta ijin kepada Bp/Ibu/Sdr/i agar bersedia menjadi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda menyetujui, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan yang kami sertakan, dan menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, November 2016

Hormat saya,

JONI

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Penelitian Tentang :

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI DENGAR PADA
PASIEN PARANOID HALUSINASI DENGAR DI RSJD
DR. ARIEF ZAINUDIN SURAKARTA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh **JONI**, NIM. 2014123002, sebagai Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Surakarta, November 2016

Responden

(.....)

LEMBAR OBSERVASI

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN TERHADAP
KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI DENGAR PADA
PASIEN PARANOID HALUSINASI DENGAR DI RSJD
DR. ARIEF ZAINUDIN SURAKARTA

A. Data Karakteristik Responden

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi saudara.

1. Nama/ Initial :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan terakhir : (....) SD
(...) SLTP
(....) SLTA
(....) Perguruan Tinggi
(....) Lain-lain, sebutkan.
4. Pekerjaan : (....) PNS / TNI / Polri
(...) Swasta / Wiraswasta
(....) Pensiunan
(....) Tidak Bekerja
(....) Lain-lain, sebutkan.

Lampiran 5.



MODUL

**STRATEGI PELAKSANAAN PADA PASIEN DENGAN
HALUSINASI DENGAR**

Disusun Oleh:

JONI

NIM. 2014 123 002

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA
2016**

STRATEGI PELAKSANAAN I PASIEN DENGAN GANGGUAN SENSORI PERSEPSI : HALUSINASI

Strategi pelaksanaan I gangguan sensori persepsi : halusinasi bertujuan untuk membantu pasien mengenal halusinasi, menjelaskan cara mengontrol halusinasi, mengajarkan pasien mengontrol halusinasi dengan menghardik halusinasi.

Fase Orientasi :

1. Salam Terapeutik :

”Selamat pagi Bapak/Ibu.”

2. Perkenalan:

”Saya perawat yang akan merawat Bapak/Ibu. Saya Joni, senang dipanggil Kang Joni. Nama Bapak/Ibu siapa? Senang di panggil apa?” (Sambil berjabat tangan).

3. Evaluasi Validasi :

”Bagaimana perasaan Bapak/Ibu X hari ini?”

”Oh, jadi Bapak/Ibu X merasa mengantuk. Apa yang menyebabkan Bapak/Ibu mengantuk?”

”Jadi, Bapak/Ibu mengantuk karena semalam tidak bisa tidur. Mengapa semalam Bapak/Ibu tidak bisa tidur?”.

”Jadi, semalam Bapak/Ibu tidak bisa tidur karena mendengar suara-suara itu, sedangkan teman-teman Bapak/Ibu tertidur dengan nyenyak”.

”Coba Bapak/Ibu ceritakan tentang suara-suara yang Bapak/Ibu dengar.”

”Jadi, Bapak/Ibu mendengar suara orang yang menyuruh Bapak/Ibu naik ke atap.”

ILUSTRASI PELAKSANAAN:**STRATEGI PELAKSANAAN (SP)****TINDAKAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI HALUSINASI**

Hari/Tgl/th :
 Pertemuan : 1
 Sp/Dx : 1/ Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran.
 Ruangan : Krisna
 Nama Klien :

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien.

Data subjektif :

- Klien mengatakan mendengar suara laki-laki yang mengejeknya.
- Klien mengatakan suara itu datang sendiri ketika di kamar.

Data objektif :

- Klien tampak tertawa sendiri.
- Klien tampak mengarahkan telinganya ke suatu tempat.

2. Diagnosa Keperawatan.

Gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan Tindakan Keperawatan.

Pasien mampu :

- a. Membina hubungan saling percaya.
 - b. Mengenal halusinasi dan mampu mengontrol halusinasi dengan menghardik.
 - c. Mengontrol halusinasi dengan enam benar minum obat.
 - d. Mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap.
 - e. Mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas sehari-hari.
4. Tindakan Keperawatan.
 - a. Membina hubungan saling percaya.
 - b. Membantu pasien menyadari gangguan sensori persepsi halusinasi.
 - c. Melatih pasien cara mengontrol halusinasi.

**STRATEGI PELAKSANAAN (SP) 1 :
PENGKAJIAN DAN MENGENAL HALUSINASI.**

B. Strategi Komunikasi.

1. Fase Orientasi.

a. Salam terapeutik :

Assalamualaikum..!!! selamat pagi bu... perkenalkan nama saya Joni. Saya mahasiswa praktek dari Fakultas Keperawatan USS yang akan dinas di ruangan Krisna ini selama 2 minggu. Hari ini saya dinas pagi dari jam 07:00 pagi sampai jam 14:00 siang. Saya akan merawat mbak selama di rumah sakit ini. Nama mbak siapa? Senangnya mbak di panggil apa ?

b. Evaluasi/validasi : Bagaimana keadaan W hari ini ?

c. Kontrak :

✓ Topik : Baiklah W, bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang suara yang mengganggu W dan cara mengontrol suara-suara tersebut, Apakah bersedia?

✓ Waktu : Berapa lama W mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 20 menit?

✓ Tempat : W mau berbincang-bincang dimana? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah W.

2. Fase Kerja.

Apakah W mendengar suara tanpa ada wujudnya? Saya percaya W mendengar suara tersebut, tetapi saya sendiri tidak mendengar suara itu. Apakah W mnedengarnya trus menerus atau sewaktu-waktu? Kapan yang paling sering W mendengar suara itu? Berapa kali dalam sehari W mendengarnya? Pada keadaan apa suara itu terdengar? Apakah pada waktu sendiri? Apa yang W rasakan ketika mendengar suara itu? Bagaimana perasaan W ketika mendengar suara tersebut? Kemudian apa yang W lakukan? Apakah dengan cara tersebut suara-suara itu hilang? Apa yang W alami itu namanya Halusinasi. Ada empat cara untuk mengontrol

halusinasi yaitu menghardik, minum obat, bercakap-cakap, dan melakukan aktifitas.

Bagaimana kalau kita latih cara yang pertama dahulu, yaitu dengan menghardik, apakah W bersedia? Bagaimana kalau kita mulai ya.. baiklah saya akan mempraktekan dahulu baru W mempraktekkan kembali apa yang telah saya lakukan. Begini W jika suara itu muncul katakan dengan keras “ pergi..pergi saya tidak mau dengar.. kamu suara palsu” sambil menutup kedua telinga W. seperti ini ya W. coba sekarang W ulangi lagi seperti yang saya lakukan atdi. Bagus sekali W, coba sekali lagi W. wah bagus sekali W.

3. Terminasi.

a. Evaluasi subjektif dan objektif :

Bagaimana perasaan W setelah kita kita bercakap-cakap? Jadi suara-suara itu menyuruh W untuk mengejek, terus menerus terjadi dan terutama kalau sendiri dan W merasa kesal. Seperti yang telah kita perajari bila suara-suara itu muncul W bisa mengatakan “ pergi-pergi saya tidak mau dengar kamu suara palsu”

b. RTL :

W lakukan itu sampai suara itu tidak terdengar lagi, lakukan itu selama 3 kali sehari yaitu jam 9:00, 14:00 dan jam 20:00 cara mengisi buku kegiatan harian adalah sesuai dengan jadwal kegiatan harian yang telah kita buat tadi ya W? . Jika W melakukannya secara mandiri makan W menuliskan M, jika W melakukannya dibantu atau diingatkan oleh keluarga atau teman maka W buat W, Jika W tidak melakukannya maka W tulis T. apakah W mengerti? Coba W ulangi? Naah bagus W.

c. Kontrak yang akan datang :

✓ Topik :

Baik lah W bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang cara yang kedua yaitu dengan minum obat untuk mencegah suara-suara itu muncul, apakah W bersedia?

✓ Waktu :

W mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 11:00 ?

✓ Tempat :

W maunya dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah W besok saya akan kesini jam 11:00 sampai jumpa besok W. saya permisi.

Assalamualaikum WR,WB.

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) 2 :
ENAM BENAR MINUM OBAT

Hari/Tgl/Thn :
Pertemuan : 2
Sp/Dx : 2/ Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Dengar.
Ruangan : Krisna
Nama Klien :

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien.

Data subjektif :

- Klien mengatakan mendengar suara laki-laki yang mengejeknya.
- Klien mengatakan suara itu timbul ketika sendiri.

Data objektif :

- Klien tampak mengarahkan telinga ke suatu tempat.
- Klien tampak tertawa dan berbicara sendiri.

2. Diagnosa Keperawatan.

Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan Tindakan Keperawatan.

- a. Pasien mampu mengontrol halusinasi pendengaran dengan enam benar minum obat.

4. Tindakan Keperawatan.

- a. Evaluasi jadwal kegiatan harian pasien
- b. Jelaskan pentingnya penggunaan obat pada gangguan jiwa.
- c. Jelaskan akibat bila obat tidak digunakan sesuai program.
- d. Jelaskan akibat bila putus obat.
- e. Jelaskan cara mendapatkan obat.
- f. Jelaskan cara menggunakan obat dengan prinsip 6 benar (benar obat, benar pasien, benar cara, benar waktu, benar dosis dan kontinuitas).

B. Strategi Komunikasi.

1. Fase Orientasi.

a. Salam Terapeutik.

Assalamualaikum W, masih ingat dengan saya? bagaimana perasaan W hari ini?

b. Evaluasi/validasi.

Apakah W Halusinasinya masih ada? Apakah W telah melakukan apa yang telah kita pelajari kemarin? Bagaimana pakah dengan menghardik suara-suara yang W dengar berkurang? Bagus sekarang coba praktekan pada saya bagaiman W melakukannya. Bagus sekali W. coba lihat jadwal kegiatan hariannya bagus sekali W.

c. Kontrak.

✓ Topik :

Baiklah W sesuai janji kita kemaren hari ini kita akan latihan cara yang kedua dari empat mengendalikan suara-suara yang muncul yaitu cara minum obat yang benar, Apakah bersedia?

✓ Waktu :

Berapa lama W mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 20 menit?

✓ Tempat :

W mau berbincang-bincang dimana? Bagai mana kalau di ruang tamu? Baiklah W.

2. Fase Kerja.

W sudah dapat obat dari ibuk Perawat? W perlu meminum obat ini secara teratur agar pikiran jadi tenang, dan tidurnya juga menjadi nyenyak. Obatnya ada tiga macam, yang warnanya orange namanya CPZ minum 3 kali sehari gunanya supaya tenang dan berkurang rasa marah dan mondar mandirnya, yang warnanya putih namanya THP minum 3 kali sehari supaya relaks dan tidak kaku, yang warnanya merah jambu ini namanya HLP gunannya untuk menghilangkan suara-suara yang W dengar. semuanya ini harus W minum 3 kali sehari yaitu jam 7 pagi, jam 1 siang,

dan jam 7 malam. Bila nanti mulut W terasa kering, untuk membantu mengatasinya W bisa menghisap es batu yang bisa diminta pada perawat. Bila W merasa mata berkunang-kunang, W sebaiknya istirahat dan jangan beeraktivitas dulu. Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya W.

Sebelum W meminum obat lihat dulu label yang menempel di bungkus obat, apakah benar nama W yang tertulis disitu. Selain itu W perlu memperhatikan jenis obatnya, berapa dosis, satu atau dua butir obat yang harus diminum, jam berapa saja obatnya harus diminum, dan cara meminum obanya. W harus meminum obat secara teratur dan tidak menghentikannya tanpa konsultasi dengan dokter. Sekarang kita memasukan waktu meminum obat kedalam jadwal ya W. cara mengisi jadwalnya adalah jika W minum obatnya sendiri tanpa diingatkan oleh perawat atau teman maka di isi dengan M artinya mandiri, jika W meminum obatnya diingatkan oleh perawat atau oleh teman maka di isi B artinya dibantu, jika W tidak meminum obatnya maka di isi T artinya tidak melakukannya. Mengerti W? coba W ulangi kembali cara mengisi jadwal kegiatan? Nah bagus, W sudah mengerti.

3. Fase Terminasi.

a. Evaluasi subjektif dan objektif :

Bagaimana perasaan W setelah kita berbincang-bincang tentang obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk mengontrol suara-suara? Coba W sebutkan.

b. RTL :

Jadwal minum obatnya sudah kita buat yaitu 07:00, 13:00 dan 19:00 pada jadwal kegiatan W. Nah sekarang kita masukan kedalam jadwal minum obat yang telah kita buat tadi ya W. jangan lupa laksanakan semua dengan teratur ya W.

c. Kontrak yang akan datang :

✓ Topik :

Baik lah W bagaimana kalau besok kita bertemu lagi untuk melihat manfaat minum obat dan berlatih cara untuk mengontrol halusinasi

yang ketiga yaitu bercakap-cakap dengan orang lain. apakah W bersedia?

✓ Waktu

W mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 11:00 ?

✓ Tempat :

W maunya dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah B besok saya akan kesini jam 11:00 sampai jumpa besok W. saya permisi Assalamualaikum WR,WB.

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) 3 :
BERCAKAP-CAKAP

Hari/Tgl/thn :
Pertemuan : 3
Sp/Dx : 3/ Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.
Ruangan : Krisna
Nama Klien :

A. Proses Keperawatan.

1. Kondisi Klien.

Data subjektif :

- Klien mengatakan mendengar suara laki-laki yang mengejeknya.
- Klien mengatakan suara itu timbul ketika sendiri.

Data objektif :

- Klien tampak mengarahkan telinga ke suatu tempat.
- Klien tampak tertawa sendiri.

2. Diagnosa Keperawatan.

Gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Tujuan Tindakan Keperawatan.

- a. Klien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.

4. Tindakan Keperawatan.

- a. Evaluasi ke jadwal harian
- b. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain.
- c. Menganjurkan kepada klien agar memasukan kegiatan ke jadwal kegiatan harian klien.

B. Strategi Komunikasi.

1. Fase Orientasi.

a. Salam Terapeutik.

Asalamualaikum W.. selamat pagi..

b. Evaluasi/validasi.

Bagaimana perasaan W hari ini? Apakah Halusinasinya masih muncul? Apakah W telah melakukan dua cara yang telah kita pelajari untuk menghilangkan suara-suara yang mengganggu? Coba saya lihat jadwal kegiatan harian W? bagus sekali W, sekarang coba lihat obatnya. Ya bagus W minum obat dengan teratur jam 07:00, 13:00 dan 19:00 dan latihan menghardik suara-suara juga dilakukan dengan teratur.

Sekarang coba ceritakan pada saya apakah dengan dua cara tadi suara-suara yang W dengarkan berkurang? Coba sekarang praktekkan cara menghardik suara-suara yang telah kita pelajari. Coba ceritakan perbedaan minum obat secara teratur dengan yang dulu tidak teratur? Dan jelaskan kembali pada saya cara minum obat dengan benar. Bagus sekali W.

c. Kontrak.

✓ Topik :

Baiklah W sesuai janji kita kemarin hari ini kita akan belajar cara ketiga dari empat cara mengendalikan suara-suara yang muncul yaitu bercakap-cakap dengan orang lain, Apakah bersedia?

✓ Waktu :

Berapa lama W mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 20 menit?

✓ Tempat :

W mau berbincang-bincang dimana? Bagaimana kalau di ruang tamu?
Baiklah W.

2. Fase Kerja.

Caranya adalah jika W mulai mendengar suara-suara, langsung saja W cari teman untuk diajak berbicara. Minta teman W untuk berbicara

dengan W. contohnya begini W : tolong berbicara dengan saya.. saya mulai mendengar suara-suara. Ayo kita ngobrol dengan saya! Atau W minta pada ibu perawat untuk berbicara dengannya seperti “ buk tolong berbicara dengan saya karena saya mulai mendengar suara-suara:. Coba w praktekkkan, bagus sekali W.

3. Fase Terminasi.

a. Evaluasi Subjektif dan Objektif :

Bagaimana perasaan W setelah kita berlatih tentang cara mengontrol suara-suara dengan bercakap-cakap. Jadi sudah berapa cara yang kita latih untuk mengontrol suara-suara? Coba sebutkan! Bagus sekali W.mari kita masukan kedalam jadwal kegiatan harian ya W.

b. RTL :

berapa kali W akan bercakap-cakap. Ya dua kali W. jam berapa saja W? baiklah W jam 09:00 dan 16:00. Jangan lupa W lakukan cara yang ketiga agar suara-suara yang W dengarkan tidak mengganggu W lagi.

c. Kontrak yang akan datang :

✓ Topik :

Baik lah W bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang manfaat bercakap-cakap dan berlatih cara keempat untuk mengontrol suara-suara atau halusinasi W yaitu dengan cara melakukan kegiatan aktivitas fisik, apakah W bersedia?

✓ Waktu :

W mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 11:00 ? Berapa lama W mau berbincang-bincang?

✓ Tempat :

W maunya dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah W besok saya akan kesini jam 11:00 sampai jumpa besok W. saya permisi Assalamualaikum WR,WB.

STRATEGI PELAKSANAAN (SP) 4 :
MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI

Hari/Tgl/thn :
Pertemuan : 4
Sp/Dx : 4/ gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran.
Ruangan : Krisna
Nama Klien :

A. Proses Keperawatan.

1. Kondisi Klien.

Data subjektif :

- Klien mengatakan masih mendengar suara laki-laki yang mengejeknya.
- Klien mengatakan mendengarnya ketika sendiri.

Data objektif :

- Klien masih tampak berbicara sendiri.
- Klien masih tampak mengarahkan telinga kesuatu tempat.

2. Diagnosa Keperawatan.

Gangguan persepsi sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Tujuan Tindakan Keperawatan.

- a. Klien mampu mengontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan.

4. Tindakan Keperawatan.

- a. Evaluasi jadwal kegiatan harian.
- b. Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan yang mampu klien lakukan.
- c. Menganjurkan klien memasukan kegiatan ke jadwal kegiatan sehari-hari klien.

B. Strategi Komunikasi.

1. Fase Orientasi.

a. Salam Terapeutik.

Asalamualaikum W.. selamat pagi.. masih ingat dengan saya?

b. Evaluasi validasi.

Bagaimana perasaan W hari ini? Apakah masih ada halusinasinya? Apakah W telah melakukan tiga cara yang telah dipelajari untuk menghilangkan suara-suara yang mengganggu? Coba saya lihat jadwal kegiatan hariannya? Bagus sekali W, W minum obatnya dengan teratur, latihan bercakap-cakap dengan teman dan perawat juga dilakukan dengan teratur. Sekarang coba ceritakan pada saya apakah dengan ketiga cara tadi suara-suara yang W dengarkan berkurang? Bagus sekali W, dengan suara-suara itu sudah tidak mengganggu W lagi. Coba sekarang W praktekan lagi bagaimana cara menghardik suara-suara yang telah kita pelajari dan jelaskan kembali pada saya 6 cara minum obat yang benar dan dengan siapa W bisa bercakap-cakap. Bagus sekali W, W sudah bisa mempraktekannya.

c. Kontrak.

✓ Topik :

Baiklah W sesuai janji kita kemaren hari ini kita akan latihan cara yang muncul yaitu melakukan aktivitas fisik yaitu membersihkan kamar tujuannya kalau W sibuk maka kesempatan muncul suara-suara akan berkurang. Apakah bersedia?

✓ Waktu :

Bagaimana kalau 20 menit? W mau berbincang-bincang dimana? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah W.

✓ Tempat :

Berapa lama W mau berbincang-bincang?

2. Fase Kerja.

Baiklah mari kita merapikan tempat tidur. Tujuan nya agar W dapat mengalihkan suara yang didengar. Diaman kamar tidur W? nah

kalau kita akan merapika tempat tidur, kita pindahkan dulu bantal, guling dan selimutnya. Bagus sekali sekarang kita pasang seprainya lagi, kita mulai dari arah atas.. ya sekarang bagian kaki, tarik dan masukkan, lalu bagian pinggir dimasukkan. Sekarang ambil bantal dan letakkan dibagian atas kepalaselanjutnya kita lipat dan rapikan selimutnya dan letakan dibawah kaki. Bagus sekali W. W dapat melakukannya dengan baik dan rapi.

3. Fase Terminasi.

a. Evaluasi subjektif dan objektif :

Bagaimana perasaan W setelah kita membereskan tempat tidur apakah selama kegiatan berlangsung suara-suara itu datang? O bagus sekali W jadi selama latihan suara-suara itu tidak ada ya W jadi W dapat melakukan kegiatan untuk menghilangkan suara-suara nah sekarang coba ulangi langkah-langkah yang tadi telah kita lakukan!

b. RTL :

Bagus sekali W sekarang masukan kedalam jadwal kegiatan harian. Bagus sekali W. Jam berapa akan melakukan kegiatan ini? Baiklah W jam 06:00 dan jam 15:00 setelah bangun tidurnya. Bagus.

c. Kontrak yang akan datang :

✓ Topik :

Baik lah W bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang kebersihan diri. apakah W bersedia?

✓ Waktu :

W mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 11:00 ? Berapa lama W mau berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?

✓ Tempat

W maunya dimana kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di ruang tamu? Baiklah W besok saya akan kesini jam 11:00 sampai jumpa besok W. saya permisi Assalamualaikum Wr,Wb.

Lampiran :

REKAPITULASI DATA RESPONDEN

No	Umur	Pendidikan	Status	Pekerjaan	Lama jd kader	Pengetahuan		Keterampilan	
						Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	44	SMP	Menikah	IRT	4	35	65	30	60
2	50	SMP	Menikah	IRT	9	80	90	40	80
3	34	SMP	Menikah	IRT	1	55	60	60	70
4	23	SD	Menikah	IRT	1	85	90	50	60
5	34	SMP	Menikah	IRT	9	70	85	60	70
6	33	SMA	Menikah	IRT	1	50	60	50	60
7	43	SMP	Menikah	IRT	9	85	95	60	80
8	48	SMA	Menikah	IRT	15	90	100	50	70
9	38	SMA	Menikah	IRT	2	90	95	70	80
10	35	SMP	Menikah	IRT	9	100	100	50	60
11	48	SLTA	Menikah	IRT	2	90	100	60	80
12	29	SMA	Menikah	IRT	5	80	100	50	70
13	39	SMA	Menikah	IRT	6	80	95	70	70
14	31	SMK	Menikah	IRT	4	70	75	70	80
15	28	SMA	Menikah	IRT	3	55	85	60	90
16	32	SMP	Menikah	IRT	3	50	60	70	80
17	32	SMP	Menikah	IRT	2	55	65	60	90
18	34	SMA	Menikah	IRT	3	65	80	60	80
19	50	SMP	Menikah	IRT	10	85	100	50	60
20	40	SMP	Menikah	IRT	4	80	100	70	70
21	48	SMA	Menikah	IRT	4	80	90	70	80
22	44	PT	Menikah	Guru	3	80	85	70	80
23	51	SMP	Menikah	IRT	3	80	100	50	60
24	42	SMA	Menikah	IRT	4	75	80	70	90
25	47	SMA	Menikah	IRT	3	70	75	40	55
26	40	SMA	Menikah	IRT	5	75	85	40	60
27	33	SMP	Menikah	IRT	4	65	70	60	80
28	37	SMA	Menikah	IRT	5	60	70	50	60
29	45	SMK	Menikah	IRT	3	70	75	50	55
30	40	SMA	Menikah	IRT	6	75	80	60	80

Lampiran :

REKAPITULASI DATA RESPONDEN (*Coding*)

No	Umur	Pendidikan	Status	Pekerjaan	Lama jd kader	Pengetahuan		Keterampilan	
						Pretest	Postest	Pretest	Postest
1	44	2	1	1	4	1	2	1	2
2	50	2	1	1	9	2	2	1	2
3	34	2	1	1	1	1	2	2	2
4	23	1	1	1	1	2	2	1	2
5	34	2	1	1	9	2	2	2	2
6	33	3	1	1	1	1	2	1	2
7	43	2	1	1	9	2	2	2	2
8	48	3	1	1	15	2	2	1	2
9	38	3	1	1	2	2	2	2	2
10	35	2	1	1	9	2	2	1	2
11	48	3	1	1	2	2	2	2	2
12	29	3	1	1	5	2	2	1	2
13	39	3	1	1	6	2	2	2	2
14	31	3	1	1	4	2	2	2	2
15	28	3	1	1	3	2	2	2	2
16	32	2	1	1	3	1	2	2	2
17	32	2	1	1	2	2	2	2	2
18	34	3	1	1	3	2	2	2	2
19	50	2	1	1	10	2	2	1	2
20	40	3	1	1	4	2	2	2	2
21	48	2	1	1	4	2	2	2	2
22	44	4	1	2	3	2	2	2	2
23	51	2	1	1	3	2	2	1	2
24	42	3	1	1	4	2	2	2	2
25	47	3	1	1	3	2	2	1	2
26	40	3	1	1	5	2	2	1	2
27	33	2	1	1	4	2	2	2	2
28	37	3	1	1	5	2	2	1	2
29	45	3	1	1	3	2	2	1	2
30	40	3	1	1	6	2	2	2	2

Lampiran : Hasil Penelitian

Frequencies

		Umur	Kemampuan Pre Test	Kemampuan Post Test
N	Valid	22	22	22
	Missing	0	0	0
Mean		37.50	16.32	16.95
Median		35.00	16.00	17.00
Mode		31 ^a	14	17 ^a
Std. Deviation		8.314	2.255	2.171
Minimum		24	12	12
Maximum		55	21	21

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	4.5	4.5	4.5
	27	1	4.5	4.5	9.1
	29	1	4.5	4.5	13.6
	31	2	9.1	9.1	22.7
	32	2	9.1	9.1	31.8
	33	1	4.5	4.5	36.4
	34	2	9.1	9.1	45.5
	35	2	9.1	9.1	54.5
	37	2	9.1	9.1	63.6
	38	1	4.5	4.5	68.2
	43	2	9.1	9.1	77.3
	46	1	4.5	4.5	81.8
	49	1	4.5	4.5	86.4
	50	2	9.1	9.1	95.5
	55	1	4.5	4.5	100.0
	Total		22	100.0	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	17	77.3	77.3	77.3
	SLTA	5	22.7	22.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Swasta	15	68.2	68.2	68.2
	Tdk Bekerja	7	31.8	31.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Kemampuan Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	4.5	4.5	4.5
	14	5	22.7	22.7	27.3
	15	3	13.6	13.6	40.9
	16	3	13.6	13.6	54.5
	17	2	9.1	9.1	63.6
	18	4	18.2	18.2	81.8
	19	3	13.6	13.6	95.5
	21	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Kemampuan Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Mampu	9	40.9	40.9	40.9
	Mampu	13	59.1	59.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Kemampuan Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	1	4.5	4.5	4.5
14	3	13.6	13.6	18.2
15	2	9.1	9.1	27.3
17	6	27.3	27.3	54.5
Valid 18	6	27.3	27.3	81.8
19	2	9.1	9.1	90.9
20	1	4.5	4.5	95.5
21	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Kemampuan Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tdk Mampu	6	27.3	27.3	27.3
Valid Mampu	16	72.7	72.7	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Lampiran : Hasil Uji Normalitas

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan Pre Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
Kemampuan Post Test	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pre Test	.136	22	.200 [*]	.957	22	.424
Kemampuan Post Test	.236	22	.063	.939	22	.188

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kemampuan Pre Test

Kemampuan Pre Test Stem-and-Leaf Plot

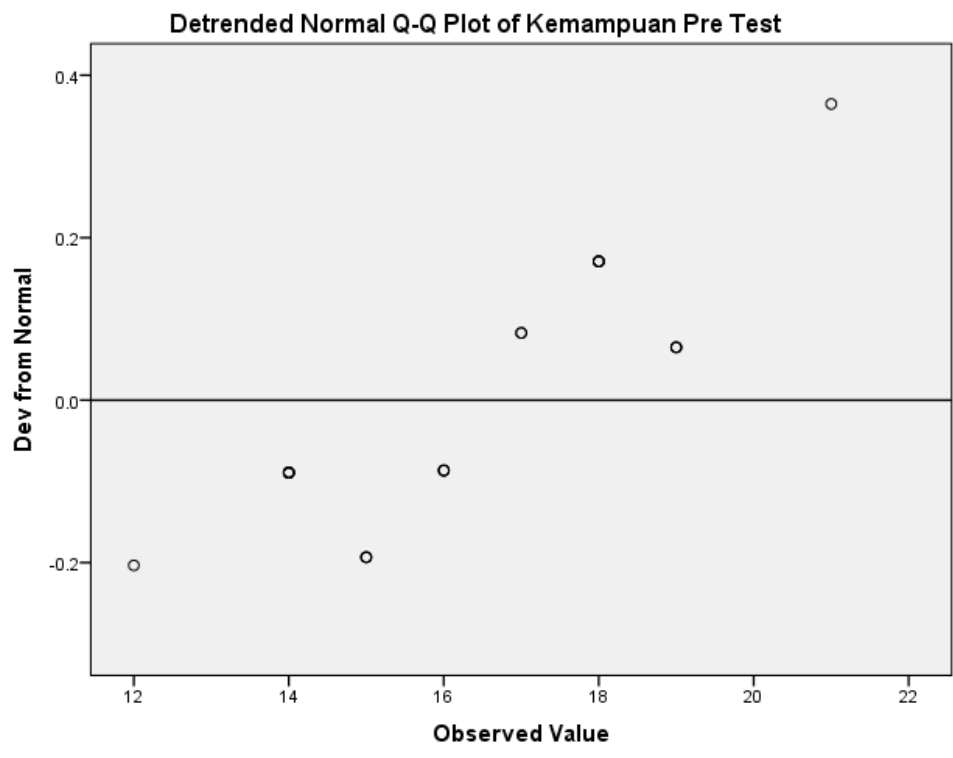
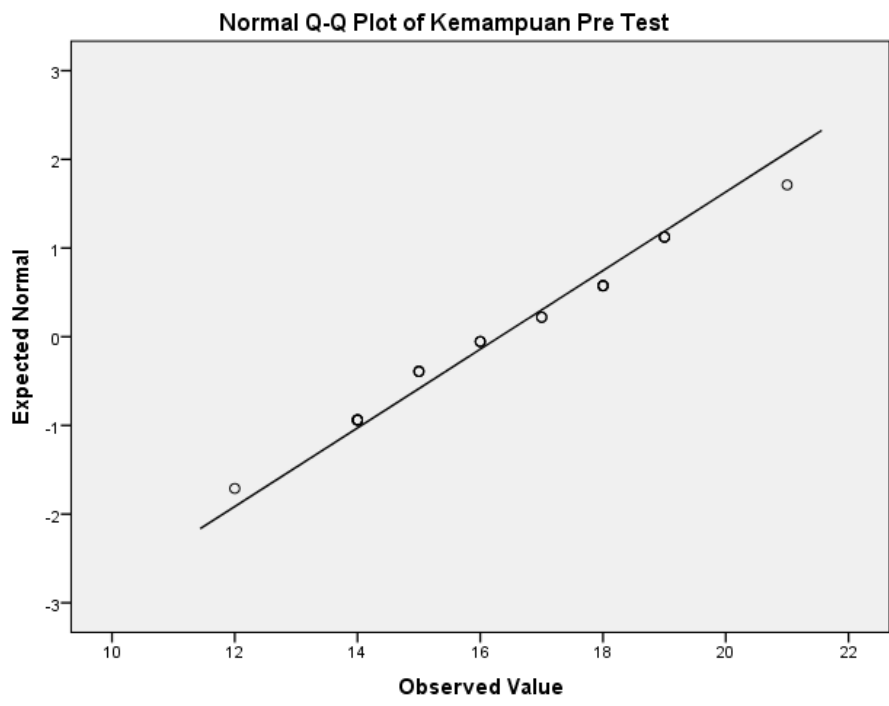
```

Frequency      Stem & Leaf

      6.00      1 .  244444
     15.00      1 .  555666778888999
      1.00      2 .  1
  
```

```

Stem width:      10
Each leaf:      1 case(s)
  
```

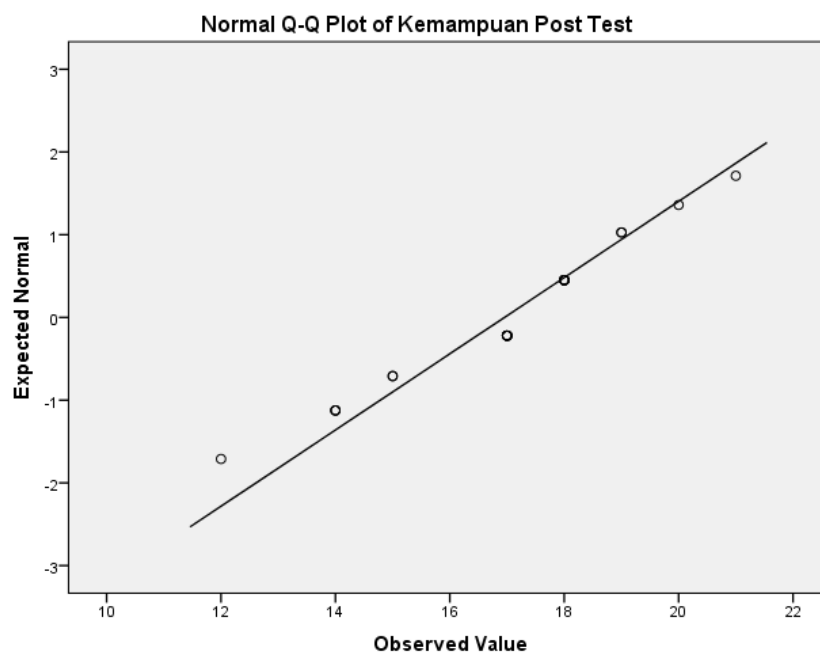


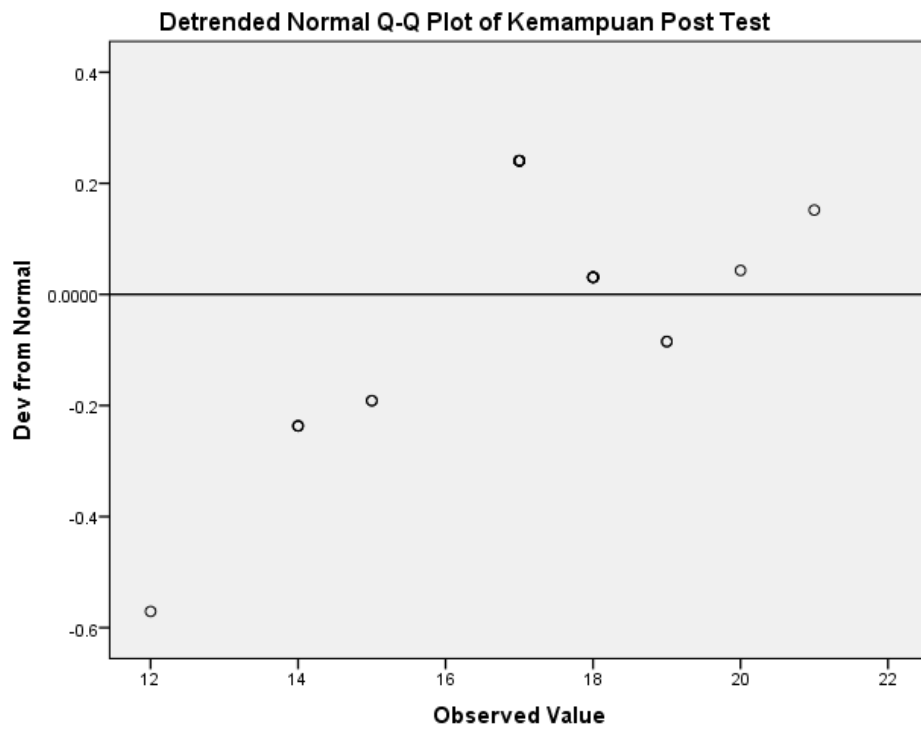
Kemampuan Post Test

Kemampuan Post Test Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
4.00	1 .	2444
16.00	1 .	55777777888888899
2.00	2 .	01

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)





T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kemampuan Post Test	16.95	22	2.171	.463
	Kemampuan Pre Test	16.32	22	2.255	.481

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kemampuan Post Test & Kemampuan Pre Test	22	.927	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Kemampuan Post Test - Kemampuan Pre Test	.636	.848	.181	.261	1.012	3.521	21	.002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta Telp (0271) 641442 Fax (0271) 648920
E-mail :rsjdsurakarta@jatengprov.go.id. Website:http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id

Nomor : 070/1231/03/2016
Lampiran : -
Perihal : Ijin Studi Pendahuluan & Pengambilan Data

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Sahid Surakarta
Di

SURAKARTA

Sehubungan dengan surat Saudara No. 104/DK/FIK/USS/II/2016 tanggal, 26 Februari 2016 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin pada

N a m a : J O N I.
N i m : 2014123002 / A 19

untuk melakukan Studi Pendahuluan & Pengambilan Data di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan judul "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN TERHADAP KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI DENGAN DI RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD) SURAKARTA" guna memenuhi persyaratan perkuliahan program S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta

Informasi lebih lanjut tentang hal-hal yang bersifat teknis harap berhubungan langsung dengan Subbag. Diklitbang. Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Demikian atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih

Surakarta, 12 MAR 2016

An- Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Administrasi,



Dra. ME. KUSDYAH SRI WINARNI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19630716 198303 2 009



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta Telp (0271) 641442 Fax (0271) 648920
E-mail :rsjdsurakarta@jatengprov.go.id Website:http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1231/02/2017

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Direktur RSJD Surakarta, menerangkan bahwa:

Nama : JONI
Universitas : Universitas Sahid Surakarta
Judul Penelitian : "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PELAKSANAAN TERHADAP
KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI DENGAR DI
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RDJD) SURAKARTA"

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RDJD)
SURAKARTA Pada Tanggal 20 Februari s/d 1 maret 2017.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya, terimakasih.

Surakarta, 07 MAR 2017

An. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Administrasi,



Dra. ME. KUSDYAH SRI WINARNI, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19630716 198303 2 009